IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helmint* PADA SAYUR SELADA *(Lactuca sativa)* YANG DIJUAL DI PASAR LEGI KOTA SURAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

OLEH
HERLINA SUTANTI
NIM. 1181056

PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021

IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helmint* PADA SAYUR SELADA *(Lactuca sativa)* YANG DIJUAL DI PASAR LEGI KOTA SURAKARTA

KARYA TULIS ILMIAH

DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN MENYELESIKAN
JENJANG PENDIDIKAN DIPLOMA III TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS

OLEH
HERLINA SUTANTI
NIM. 1181056

PROGRAM STUDI DIII TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN NASIONAL
SURAKARTA
2021

KARYA TULIS ILMIAH

IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helmint* PADA SAYUR SELADA *(Lactuca sativa)* YANG DIJUAL DI PASAR LEGI KOTA SURAKARTA

Disusun Oleh:
HERLINA SUTANTI
NIM.1181056

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal 12 Juni 2021

Tim Penguji

M Taufiq Qurrohman, S.Si., M.Sc. .....

Dwi Haryatmi, S.Pd.Bio., M.Si. .....

Adhi Kumoro S, S.Pd.Bio., M.Si. .....

Menyetujui ,
Pembimbing Utama

Adhi Kumoro S, S.Pd.Bio., M.Si.

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Teknologi Laboratorium Medis

Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si.

PERNYATAAN KEASLIAN KTI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Karya Tulis Ilmiah, dengan judul :

IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helmint* PADA SAYUR SELADA *(Lactuca sativa)* YANG DIJUAL DI PASAR LEGI KOTA SURAKARTA

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan menyelesaikan Jenjang Pendidikan Diploma III Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta, sejauh saya ketahui bukan merupakan tiruan ataupun duplikasi dari Karya Tulis Ilmiah yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar dilingkungan Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis STIKES Nasional maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebut dalam daftar pustaka.

Apabila terdapat bukti tiruan atau duplikasi pada KTI, maka penulis bersedia untuk menerima pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh.

Sukoharjo ,28 Mei 2021

METERAI TEMPEL

Herlina Sutanti
NIM.1181056

MOTTO

“ Allah tidak akam membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesangggupannya...”

(QS. Al Baqarah : 286)

“Terima lah apa yang ada pada diri mu sendiri, maka kamu akan lebih mudah menerima apa yang terjadi padamu”

(Anonim)

“ Jika kamu ingin mendapatkan A maka bersiaplah untuk melewati B dan C, hidup adalah proses dan bersiaplah untuk menjalaninya”

(Anonim)

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kekuatan selama ini dalam penyelesaian karya tulis ini.
2. Untuk keluarga tercinta Babe Sutarto, Ibu Sri Sunarni, Mas Heri yang senantiasa selalu memberikan dukungan dalam berbagai aspek, memberi doa dalam setiap langkah saya, dan menjadi sumber semangat saya.
3. Keluarga besar saya yang selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.
4. Bapak Adhi Kumoro S,S.Pd Bio.,M.Si yang telah memberikan bimbingan, ilmu, kesabaran dalam memberikan pengarahan selama pengerjaan KTI.
5. Bapak Bayu, S.ST selaku instruktur laboratorium yang memberikan pengarahan selama penelitian dan Mas Verry sebagai laboran yang membantu selama penelitian ini.
6. Sahabat saya Orange tua (Laras, Kiki, Riani, Risma, Mbah Munir, Emak Okta, Inul, Encun, Tante Sella, Sinta, Pak Rey, Eni, Yolanda) yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan menjadi tempat cerita suka maupun duka selama hampir 6 tahun ini.
7. Sahabat saya Aprillia WW, Nur, dan Intan yang selalu mendukung dan menjadi tempat suka duka saya serta orang spesial saya Choirul Shaleh Gini yang selalu memberi semangat dan selalu memotivasi saya .

8. Sahabat Kuda Poni (Laras, Risma dan Grenanda) yang telah menjadi tempat keluh kesah dan selalu memberi dukungan.
9. Teman hidup saya yang masih OTW.
10. Teman satu tim parasitologi Riani, Herliana, Isfandari, Meygian yang selalu saling memberikan dukungan dan bantuan hingga KTI ini selesai.
11. Teman-teman A2 yang selalu berjuang bersama selama di STIKES.
12. Serta semua orang baik yang telah mendukung, membantu dan mendoakan hingga saya sampai tahap ini yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
13. Serta almamater tercinta STIKES NASIONAL

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul "IDENTIFIKASI TELUR *Soil Transmitted Helmint* PADA SAYUR SELADA *(Lactuca sativa)* YANG DIJUAL DI PASAR LEGI KOTA SURAKARTA"

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program pendidikan Diploma III di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional. Penulisan Karya Tulis Ilmiah berdasarkan hasil pemeriksaan di laboratorium dan tinjauan pustaka yang ada.

Terselesaikannya Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan berbagai pihak. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Hartono, S.Si., M.Si., Apt selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional .
2. Ardy Prian Nirwana, S.Pd Bio., M.Si selaku Ketua Program Studi DIII Teknologi Laboratorium Medis Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional ini.
3. Adhi Kumoro S, S.Pd Bio., M.Si selaku pembimbing utama, yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini.

4. M. Taufiq Qurrohman, M.Si. M.Sc selaku penguji 1 dan Dwi Haryatmi, S.Pd Bio., M.Si selaku penguji 2 yang selalu memberikan bimbingan dan saran untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bayu Ardiyono, S.ST selaku instruktur laboratorium dalam pelaksanaan penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Dosen dan staff Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional, yang telah memberi ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis.
7. Babe Sutarto, Ibu Sri Sunarni dan Mas Heri serta keluarga yang selalu memberikan doa dan dukungan dalam segala hal hingga penulis menyelesaikan studi di STIKES Nasional.
8. Semua sahabat, Orange Tua, Kuda Poni dan teman yang selalu memberikan dukungannya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi para pembaca. Terima kasih.

Sukoharjo,28 Mei 2021

Herlina Sutanti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL ..... **ii**
HALAMAN JUDUL ..... **ii**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **iii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iv**
PERNYATAAN KEASLIAN KTI ..... **v**
MOTTO ..... **vi**
PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR GAMBAR ..... **xii**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
INTISARI ..... **xv**
ABSTRACT ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Pembatasan Masalah 3
C. Rumusan Masalah 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **6**
A. Landasan Teori 6
1. Soil Transmitted Helminth 6
a. Cacing gelang *(Ascaris lumbricoides)* 7
1) Klasifikasi 7
2) Morfologi 7
3) Siklus hidup 10
4) Gejala klinis dan Diagnosis 11
5) Pencegahan 12
b. Cacing Tambang *(Hookworm)* 12
1) Klasifikasi 12
2) Morfologi 13
3) Siklus hidup 14
4) Gejala klinis dan Diagnosis 15
5) Pencegahan 16
c. Cacing Cambuk *(Trichuris trichiura)* 16
1) Klasifikasi 16

2) Morfologi 16
3) Siklus hidup 17
4) Gejala klinis dan Diagnosis 18
5) Pencegahan 19
2. Selada 19
a. Klasifikasi 20
b. Morfologi 20
c. Habitat 21
d. Manfaat selada 21
3. Pasar Tradisional 21
4. Pemeriksaan Laboratorium 22
a. Metode langsung 23
b. Metode tidak langsung 23
1) Metode apung (flotasi) 23
2) Metode Sedimentasi 23
B. Kerangka Pikir 24
C. Hipotesis 24
BAB III METODE PENELITIAN 25
A. Desain Penelitian 25
B. Tempat dan Waktu Penelitian 25
C. Subjek dan Objek Penelitian 25
D. Populasi dan Sampel 26
E. Definisi Operasional Variable Penelitian 26
F. Teknik Sampling 27
G. Sumber Data 27
H. Instrumen Penelitian 28
I. Alur Penelitian 28
J. Teknis Analisis Data 31
K. Jadwal Rencana Penelitian 31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 32
A. Hasil 32
B. Pembahasan 36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 40
A. Kesimpulan 40
B. Saran 40
DAFTAR PUSTAKA 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Cacing *Ascaris lumbricoides dewasa*	6
2.2. Telur *Ascaris lumbricoides* fertil kortikasi	7
2.3. Telur *Ascaris lumbricoides* fertil dekortikasi	8
2.4. Telur *Ascaris lumbricoides* infertil	9
2.5. Siklus hidup *Ascaris lumbricoides*	9
2.6. Telur *Hookworm*	12
2.7. Siklus hidup *Hookworm*	14
2.8. Telur *Trichuris trichiura*	16
2.9. Siklus hidup *Trichuris trichiura*	16
2.10. Selada yang terkontaminasi tanah	19
2.11. Selada keriting	19
2.12. Bagan kerangka pikir	23
3.1. Alur Kegiatan Penelitian	28
4.1 Diagram Persentase Hasil Penelitian	34
4.2 Telur *Ascaris sp.* Fertil Kortikasi	35
4.3 Telur *Ascaris sp* Infertil Kortikasi	35
4.4 Telur *Hook worm* type C	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1. Jadwal Rencana Kegiatan	31
4.1 Hasil Pemeriksaan	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Reagen	45
2. Proses Pemeriksaan di Laboratorium	46
3. Hasil Pemeriksaan	47
4. Validasi Hasil	49

INTISARI

Herlina Sutanti. NIM 1181056. 2021. Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helmint* Pada Sayur Selada *(Lactuca sativa)* yang Dijual di Pasar Legi Kota Surakarta.

Sayur selada merupakan sayuran yang sering dikonsumsi dalam keadaan mentah seperti lalapan. Apabila tidak dilakukan pencucian yang baik sebelum dikonsumsi maka dapat meningkatkan risiko terinfeksi telur cacing yang kemungkinann golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH). Cacing yang termasuk golongan STH antara lain Cacing gelang (*Ascaris lumbricoides),*cacing tambang (*Hook worm),* cacing cambuk (*Trichuris trichiura*). Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengindentifikasi kontaminasi telur STH pada sayur selada *(Lactuca sativa)* yang dijual di Pasar Legi Kota Surakarta.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan teknik *quota sampling*. Sampel penelitian adalah sayur selada dari 30 pedagang sayur di Pasar Legi Kota Surakarta. Penelitian ini menggunakan metode pengendapan dengan NaOH 0,2% dan dilakukan pemeriksaan mikroksopis dengan perbesaran 100X dan 400X.

Dari penelitian yang dilakukan terhadap 30 sampel sayur selada yang dijual di Pasar Legi Kota Surakarta didapatkan hasil yaitu terdapat 4 sampel (13,33%) yang terkontaminasi telur STH. Jenis telur cacing yang ditemukan yaitu telur *Ascaris sp.* dan telur *Hookworm.*

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa terdapat kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminth* pada sayur selada *(Lactuca satuva)* yang dijual di Pasar Legi kota Surakarta.

Kata Kunci : Telur *Soil Transmitted Helmint*, Sayur Selada, Metode Pengendapan, Pasar Tradisional.

ABSTRACT

Herlina Sutanti. NIM 1181056. 2021. Identification of *Soil Transmitted Helmint* Eggs on Vegetable Lettuce *(Lactuca sativa)* sold in Legi Market, Surakarta City.

Vegetable lettuce is a vegetable that is often consumed in raw conditions such as lalapan. If not done a good washing before consumption then it can increase the risk of infected worm eggs that are likely soil transmitted helminth (STH). Worms belonging to the STH group include roundworms (*Ascaris lumbricoides),* mineworms (*Hook worms),* whipworms *(Trichuris trichiura).* The purpose of this study is to identify the contamination of STH eggs in lettuce vegetables *(Lactuca sativa)* sold in Legi Market, Surakarta City.

This type of research is descriptive research with quota sampling technique. The research sample was lettuce from 30 vegetable traders in Legi Market, Surakarta City. This study used precipitation method with NaOH 0.2% and microxopis examination with magnification of 100X and 400X.

From the research conducted on 30 samples of lettuce vegetables sold in Legi Market, Surakarta, there were 4 samples (13.33%) contaminated with STH eggs. The type of worm eggs found is *ascaris sp eggs.* and *Hookworm eggs*.

The conclusion of this study is that there is contamination of egg *Soil Transmitted Helminth* in vegetable lettuce (*Lactuca sativa*) sold in Legi Market in Surakarta.

Keywords: Egg Soil Transmitted Helmint, Vegetable Lettuce, Sedimentation Method, Traditional Market.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit kecacingan sampai saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat didaerah tropis, terutama yang disebabkan oleh nematoda usus yang ditularkan melalui tanah atau sering disebut *Soil Transmitted Helminthes* (STH). Terdapat beberapa jenis nematoda usus yang termasuk kedalam STH yaitu cacing gelang *(Ascaris lumbricoides),* cacing tambang *(Hookworm),* cacing cambuk *(Trichuris trichiura),* dan beberapa spesies *Tricostrongilus.* (Asihka dkk, 2014).

Sayuran segar dapat menjadi agen transmisi kista protozoa, larva, dan telur cacing. Memakan sayuran mentah atau dimasak ringan dapat meningkatkan infeksi parasit. Sumber kontaminasi biasanya tinja, tanah, atau air. Terjadinya infeksi STH terutama dikarenakan oleh asupan oral telur *helminth*. Berbagai sumber telah melaporkan bahwa tanah, debu, tangan, jari kuku, air, dan sayuran dapat menjadi penyebab transmisi STH. Namun, sayuran diperkirakan sebagai sumber utama infeksi STH karena pada umumnya dikonsumsi setiap hari (Mutiara, 2015).

Selada merupakan sayuran yang cukup digemari terutama selada keriting (Asihka,2014). Selada pun sering dikonsumsi mentah sebagai lalapan yang sangat menyegarkan dengan ditemani sambal serta biasa digunakan untuk campuran makanan. (Haryanto dkk, 2007).

Selada dapat ditanam pada berbagai jenis tanah, namun pertumbuhan yang baik akan diperoleh bila ditanam pada tanah gembur, lembab dan mengandung cukup bahan organik. Diasumsikan selada dan STH hidup dalam kondisi tanah yang serupa. Daun selada berposisi duduk sehingga kontak langsung dengan tanah. Keadaan ini memungkinkan telur STH akan mudah menempel pada daun selada. Berbeda dengan sayuran lain, selada tidak pernah dimasak karena setelah dimasak rasanya menjadi agak liat. Hal ini memungkinkan telur STH dengan mudah masuk ke dalam tubuh karena selada yang dikonsumsi tidak dicuci bersih (Asihka,2014).

Pasar Legi merupakan salah satu pusat perdagangan dari berbagai komoditi yang dibutuhkan masyarakat yang terletak di Kota Surakarta dan sekitarnya (Witjaksani dkk, 2018). Salah satunya yaitu sayuran. Pasar tradisional dewasa ini oleh sebagian masyarakat lebih diidentikkan dengan tempat yang kumuh, semrawut, becek, pengap, bau, dan sumpek (Brata,2016). Peneliti memilih Pasar Legi berdasarkan survei yang peneliti lakukan terkait dengan tempat berjualan yang kurang terawat sehingga kebersihan lingkungan untuk berjualan kurang bersih hal tersebut dapat menjadi sumber kontaminasi telur cacing pada sayuran

yang dapat diakibatkan karena adanya kontaminasi feces hewan yang mnegandung telur cacing atau rontokan tanah dari berbagai sayur yang dijajakan yang kemungkinan terkontaminasi telur cacing, proses transportasi sayur seadanya, dan pasar legi juga sering digunakan sebagai tempat kulakan para pedagang kecil.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Identifikasi Telur *Soil Transmitted Helmint* pada Sayur Selada *(Lactuca sativa)* yang Dijual di Pasar Legi Kota Surakarta."

B. Pembatasan Masalah

Peneliti membatasi ruang lingkup penelitian ini pada spesies telur yang diidentifikasi yaitu cacing gelang (*Ascaris lumbricoides),*cacing tambang (*Hook worm),* dan cacing cambuk *(Trichuris Trichiura)*. Serta, bagian selada yang dilakukan penelitian yaitu bagian daun dan sedikit batang.

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat telur *Soil Transmitted Helmints* pada sayur selada *(Lactuca sativa)* yang dijual di Pasar Legi Kota Surakarta ?

2. Apa saja kah spesies Telur *Soil Transmitted Helmints* yang terdapat pada sayur selada yang diperiksa?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui ada tidaknya kontaminasi telur *Soil Transmitted Helminths* yang dicurigai terdapat pada sayur selada yang dijual di Pasar Legi Kota Surakarta

2. Tujuan Khusus

   Untuk mengetahui *spesies* Telur *Soil Transmitted Helminths* yang terdapat pada sayur selada yang diperiksa.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan menambah ilmu pengetahuan dan informasi baru terkait dengan adanya infeksi telur *Soil Transmitted Helminth* pada sayur selada.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Peneliti

      Mendapatkan pengalaman dan wawasan baru terkait telur *Soil Transmitted Helminths* pada sayur selada yang dijual di Pasar Legi Kota Surakarta.

   b. Bagi Pendidikan

      Dapat menambah kepustakaan Karya Tulis Ilmiah pada bidang Parasitologi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Karya Tulis Ilmiah "Identifikasi Telur Soil Transmitted Helminth Pada Sayur Selada (*Lactuca sativa*) yang Dijual Di Pasar Legi Kota Surakarta" menggunakan desain penelitian Deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

   Pengambilan sampel dilakukan di Pasar Legi Kota Surakarta. Tempat penelitian dilakukan di Laboratorium parasitologi STIKES Nasional Surakarta.

2. Waktu

   Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Mei 2021

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

   Subjek pada penelitian ini adalah sayur Selada (*Lactuca sativa)* yang dijual di Pasar Legi Kota Surakarta.

2. Objek Penelitian

   Objek penelitian ini adalah telur Soil Transmitted Helmint (*Ascaris lumbricoides, Hookworm, Trichuris trichiura)* pada sayur selada.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian adalah sayur selada keriting yang dijual di Pasar Legi Kota Surakarta.
2. Sampel penelitian adalah sayur selada yang masing - masing 1 sampel selada dari 30 pedagang sayur di Pasar Legi Kota Surakarta.

E. Definisi Operasional Variable Penelitian

1. Sayur Selada

   Sayur selada yang digunakan pada penelitian ini yaitu selada keriting *(Lactuca sativa var Crispa L)* dengan daun bergelombang, berwarna hijau yang didapatkan dari pedagang sayur di Pasar Legi Kota Surakarta.

   Variabel : Bebas

   Skala pengukuran : Kategori

2. Telur *Soil Transmitted Helminth*

   Golongan telur *Soil Transmitted Helminth* yang dapat mengontaminasi sayur selada yaitu *Ascaris sp , Hookworm, Trichuris trichiura* yang

diamati dibawah mikroskop secara sistematis yaitu dengan lensa objektif 10X dan dilanjutkan dengan lensa objektif 40X.

Variabel : Terikat

Skala pengukuran : Kategori

3. Pasar Legi Kota Surakarta

Pasar yang digunakan sebagai object penelitian ini yaitu Pasar Legi yang berada di kota Surakarta.

Variabel : Bebas

Skala pengukuran : Kategori

F. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *quota sampling*. Sayur selada yang digunakan yaitu masing - masing 1 sampel sayur selada dari 30 pedagang sayur di Pasar Legi kota Surakarta.

G. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh yaitu data primer dari hasil pemeriksaan telur *Soil Transmitted Helminth* pada sayur selada secara mikroskopis dengan lensa objektif 10X dan 40X dan interpretasikan dengan (+) dan (-).

H. Instrumen Penelitian

1. Alat

   Mikroskop, deck glass, objekglass, centrifuge, batang pengaduk, rak tabung reaksi, pipet tetes, tabung reaksi, mangkok, pinset, beckerglass.

2. Bahan

   Sayur selada keriting, larutan NaOH 0,2 %, larutan lugol, kreolin, aquadest, alkohol mikroskop.

I. Alur Penelitian

1. Bagan

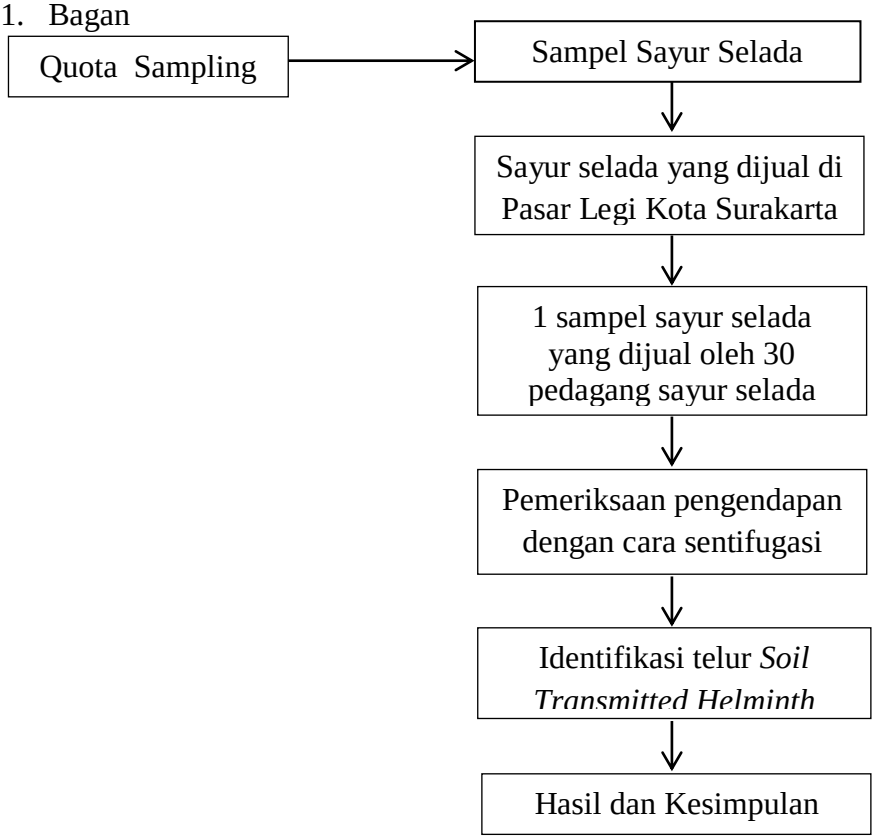

Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian

2. Cara Kerja

a. Pra Analitik

1) Persiapan larutan

Timbang seanyak 0,2 gram NaOH teknis dengan neraca teknis, lalu NaOH dilarutkan dengan aquadest sebanyak 100 ml.

2) Pengambilan Sampel

Masukan sayur selada pada kantong plastik yang bersih dan kering, kemudian beri kode sampel dan tanggal pengambilan sayur selada , lalu bawa ke laboratorium.

3) Persiapan Alat

Sebelum digunakan pastikan peralatan bersih dan kering.

4) Persiapan Sampel

Keluarkan sayur selada dari plastik, kemudian potong sayur selada pada bagian daun dan sedikit batangnya.

b. Analitik

Prosedur pemeriksaan telur Soil Transmitted Helminth dengan metode sedimentasi :

1) Lakukan penimbangan terhadap sayur selada yang telah dipotong sebanyak 50 gram.

2) Masukan kedalam mangkok, lalu rendam dengan larutan NaOH 0,2% sebanyak 500 ml hingga potongan sampel selada terendam semua.

3) Aduk sayur selada yang telah terendam tadi dengan batang pengaduk, diamkan selama 30 menit.
4) Setelah 30 menit angkat sayur dari mangkok. Air rendaman sayur selada dipindahkan ke becker glass, diamkan 1 jam.
5) Setelah 1 jam, buang bagian atas larutan sisakan sebanyak 5-6 ml.
6) Homogenkan sisa larutan , masukan dalam tabung centrifuge. Centrifuge larutan dengan kecepatan 1500 rpm selama 5 menit.
7) Buang supernatan larutan, homogenkan sisa larutan lalu ambil 1 tetes larutan letakkan pada object glass dengan penambahan larutan lugol sebnayak 1 tetes, campur dan tutup dengan deckglass.
8) Amati preparat dibawah mikroskop dengan lensa objectif 10X lalu lanjutkan dengan lensa objectif 40X secara sistematis hingga semua sampel diperiksa.

c. Post Analitik

Identifikasi hasil dilakukan dengan mengamati telur Soil Transmitted Helminth secara mikroskopis pada seluruh lapang pandang sistematis dari kanan ke kiri. Hasil positif (+) apabila ditemukan mengamati telur Soil Transmitted Helminth dan hasil negatif (-) apabila tidak ditemukan mengamati telur *Soil Transmitted Helminth.* Lakukan pencatatan spesies yang

ditemuakn beserta unsur lain yang ditemukan dan pelaporan hasil dengan disertai dokumentasi.

J. Teknis Analisis Data

Masing – masing 1 sampel sayur selada dari 30 pedagang sayur di Pasar Legi Kota Surakarta yang di identifikasi ada tidaknya telur *Soil Transmitted Helminth* dan spesies telur *Soil Transmitted Helminth* yang meliputi telur *Ascaris lumbricoides, Hookworm, Trichuris trichiura* yang dilaporkan dalam bentuk tabel dengan interpretasi hasil (+) dan (–) beserta dengan keterangan spesies yang ditemukan. Jumlah telur yang diidentifikasi di total, lalu dibuat dalam bentuk persentase dan disajikan dalam bentuk diagram.

K. Jadwal Rencana Penelitian

No.	**Kegiatan**	**Bulan , Tahun 2021**				
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Judul , BAB I, II, III dan Ujian Proposal					
2.	Penelitian					
3.	Bab IV, V ujian hasil, pengumpulan KTI (hardcopy, softcopy, pdf, dan artikel					
4.	Seminar terbuka					

Tabel 3.1. jadwal Rencana Penelitian

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa terdapat kontaminasi telur STH pada sayur selada yang dijual di pasar legi Kota Surakarta sebanyak 4 sampel (13,33%) yang terdiri dari 3 telur *Ascaris sp* dan 1 telur *Hook worm.*

B. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang sama tetapi menggunakan metode yang berbeda sehingga hasil yang didapatkan dapat dibandingkan dari metode sebelumnya.
2. Untuk masyarakat lebih menjaga kebersihan makanan yang akan di konsumsi

3. Lebih memperhatikan kebersihan sayuran dengan melakukan pencucian yang bersih dan benar sehingga dapat menghindari terjadinya infeksi telur cacing yang berada pada sayur yang akan di olah.

DAFTAR PUSTAKA

Asihka, V., Nurhayati., Gayatri . 2014. *Distribusi Frekuensi Soil Transmitted Helminth pada Sayuran Selada (Lactuca sativa) yang Dijual di Pasar Tradisional dan Pasar Modern di Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas. Vol 3 (3). http://jurnal.fk.unand.ac.id Diakses pada Selasa, 5 Januari 2021

Adrianto, H. 2018. *Kontaminasi Telur Soil Transmitted Helminth Pada Sayur Selada (Lactuca sativa) di Pasar Tradisional*. Jurnal Kedokteran Brawijaya. Vol 30 (2).

Alsakina, N., Adrial., Nita A. 2018. *Identifikasi Telur Cacing Soil Transmitted Helmints Pada Sayuran Selada (Lactuca sativa) yang Dijual Oleh Pedagang Makanan di Sepanjang Jalan Perintis Kemerdekaan Kota Padang.* Jurnal Kesehatan Andalas. Vol 7 (3): 315.

Ardila, A R. 2017. *Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (Lactuca sativa L.) Terhadap Ukuran Polybag dan Konsetrasi Pupuk Organik Cair.* Skripsi. Program Studi Agroteknolohi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Bedah, S., Adelina S. 2018. *Infeksi Kecacingan Pada Anak Usia 8-14 Tahun di RW 007 Tanjung Lengkong Kelurahan Bidaracina, Jatinegara, Jakarta Timur*. Jurnal Ilmiah Kesehatan. Vol 10 (1) : 29-30.

Brata, I B. 2016. *Pasar Tradisional Di Tengah Arus Budaya Global*. Jurnal Ilmu Manajemen. Vol 6 (1).

Candrawati, A A K S. 2015. *Pasar Modern dan Pasar Tradisional Dalam Gaya Hidup Masyarakat di Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali*. Jurnal Penelitian Administrasi Publik. http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/jpap/article/viewFile/683/612 diakses pada 10 Januari 2021.

CDC. 2019. *DPDx - Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern.* https://www.cdc.gov/dpdx/ascariasis/index.html dikases pada 11 januari 2021.

_____. 2020 . *Parasites – Ascariasis*. https://www.cdc.gov/parasites/ascariasis/index.html diakses pada 11 Januari 2021.

_____. 2019. DPDx - *Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern* . https://www.cdc.gov/dpdx/hookworm/index.html diakses pada 11 Januari 2021.

_____. 2013. *Parasites - Trichuriasis (also known as Whipworm Infection)*. https://www.cdc.gov/parasites/whipworm/biology.html. Diakses pada 12 januari 2021.

_____. 2017. *DPDx - Laboratory Identification of Parasites of Public Health Concern*. https://www.cdc.gov/dpdx/trichuriasis/index.html. Diakses pada 12 januari 2021.

Culinary, A. 2018. *Jenis Lettuce*. http://randyhariyandy13.blogspot.com/2018/03/jenis-lettuce.html. Diakses pada 13 Januari 2021.

Dharma, Y P. 2016. *Hubungan Faktor Sosio-Ekonomi dan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Dengan Kejadian Infeksi Soil Transmitted Helminth (STH) dan Pemetaan Tempat Tinggal Siswa Terinfeksi STH Pada Siswa SDN 1 Krawangsari Natar.* Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung.

Haryanto, E., Tina S., Estu R., Hendro S., 2007. *Sawi dan Selada.* Jakarta : Penebar Swaday.

Hidayati, F., Rifqoh., Dian N. 2017. *Cemaran Telur Cacing Soil Transmitted Helmints (STH) Pada Sayur Bayam, Kangkung, dan Sawi yang Dijual di Pasar Banjarbaru Tahun 2015.* Jurnal Ergasterio. Vol 04 (01).

Lestari, p. 2019. *Uji Efektivitas Antelmitik Ekstrak Metanol Daging Labu Kuning (Cucurbita moschata(Duch.) Poir) Terhadap Ascaris suum Goeze Secara In Vitro.* Skripsi. Program Studi Biolgi Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Mutiara, H. 2015. *Identifikasi Kontaminasi Telur Soil Transmitted Helminth Pada Makanan Berbahan Sayuran Mentah yang Dijajakan Kantin Sekitar Kampus Universitas Lampung Bandar Lampung*. Juke Unila. Vol 5 (9).

Permatasari, A., Putri, A I. 2017. *Identifikasi Telur Hookworm Pada Kotoran Kuku Siswa SD Usia 7-8 Tahun Dengan Metode Flotasi (Studi di SDN Tambakrejo 01 Desa Tambakrejo Kabupaten Jombang).* Jurnal Insan Cendekia. Vol 5 (1).

Purba, Y. 2019. *Pemeriksaan Spesies Cacing Tambang (Hook Worm) Dengan Metode Pembiakan Pada Tinja Peladang Kopi Usia 40-60 Tahun di Desa Runggu Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun.* Jurnal Alanalis Laboratorium Medik Universitas Sari Mutiara Indonesia. Vol 4 (1).

Putri, U., Hanina., Amelia D.F. 2020. *Kontaminasi Soil Transmitted Helminths Pada Sayuran Kubis dan Selada di Pasar Tradisional Kota Jambi*. E-SEHAD. Vol 1(1).

Regina, M P., Ryan H., Saekhol B. 2018. *Perbandingan Pemeriksaan Tinja Antara Metode Sedimentasi Biasa dan Metode Sedimentasi Formol-Ether Dalam Mendeteksi Soil Transmitted Helminth*. Jurnal Kedokteran Diponegoro. Vol 7 (2) : 529.

Risma. 2017. *Hubungan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Kecacingan Pada Siswa Sekolah Dasar DI Makassar Sulawesi Selatan*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unversitas Hasanuddin Makassar.

Sari, N M D P. 2019. *Perbedaan Hasil Identifikasi Jumlah Telur Soil Transmitted Helminth (STH) Menggunakan Pemeriksaan Metode Apung dan Metode Kato Katz.* Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung Bandar Lampung.

Siagian, A S. 2018. *Respon Pemberian Pupuk Organik Cair Air Cucian Beras Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada Hijau (Lactuca sariva L.).* Skripsi. Program Studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area Medan.

Wijaya, N H., Anies., Suhartono., Suharyo, H., Henry, S S. 2016. *Faktor Risiko Kejadian Infeksi Cacing Tambang pada Petani Pembibitan Albasia di Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo.* Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas. Vol 1 (1).

Witjaksani, A D., Sri D. 2018. *Hubungan Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pekerja Kuli Panggul Perempuan di Pasar Legi Kota Surakarta.* Urecol.http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/227 diakses pada 8 januari 2021.